

ABSTRAK

Aprilia, Ade Bunga. 2021. *Efektivitas Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Sejarah di Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M.Pd., (II) Anny Wahyuni, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Efektivitas, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah, Profesionalisme Guru.

Salah satu masalah sangat serius dalam bidang pendidikan di Jambi bidang studi Sejarah saat ini adalah rendahnya mutu pendidikan sejarah. Banyak pihak berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu factor yang menghambat tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan keterampilan untuk memenuhi tuntutan pembangunan bangsa di bidang studi sejarah.

MGMP bidang studi sejarah di kota Jambi memiliki kontribusi yang berpengaruh dalam peningkatan profesionalisme guru sejarah pada SMA Sekota Jambi. Ditambah peranan sejarah lokal di tiap-tiap daerah menambah pentingnya MGMP sebagai tempat diskusi bagi para guru untuk membahas bahan ajar dengan materi sejarah lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah pentingnya seorang guru mengembangkan dan meningkatkan profesionalismenya terutama pada kompetensi professional guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas kegiatan musyawarah guru mata pelajaran sejarah di Kota Jambi dalam mengembangkan profesionalisme guru sejarah di Kota Jambi. Guru adalah profesi yang memiliki tanggung jawab besar, yaitu membuat peserta didik berhasil dalam bidang akademik dan non-akademik dan menjadi panutan bagi masyarakat umum. Oleh karena itu, guru harus memiliki keterampilan khusus. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru adalah profesionalisme guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Dalam upaya mengembangkan profesionalisme guru, ada sebuah wadah dalam lingkup kegiatan guru di Indonesia, wadah tersebut yaitu organisasi guru guru yang disebut MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). MGMP sebagai forum profesi guru berdasarkan mata pelajaran professional, terprogram, dan secara khusus diarahkan untuk mengembangkan standarisasi konsep dan penilaian mata pelajaran secara nasional.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan kegiatan MGMP Sejarah dilakukan dengan cukup efektif. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain penyusunan soal berbasis HOTS, diskusi mengenai rancangan pembelajaran dan lain-lain. Dengan perolehan hasil dari angket diperoleh persentase 88,12% dengan 23 responden guru anggota MGMP Sejarah kota Jambi. Hal ini berarti profesionalisme guru sejarah dikatakan baik dan terbentuk melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sejarah.